

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Trauma merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan pada kelompok umur di bawah 45 tahun. Di antara kasus-kasus trauma yang terjadi, trauma pada kepala merupakan jenis kasus trauma yang paling sering mengakibatkan kematian daripada kasus trauma di bagian tubuh lainnya. Di Amerika Serikat, insidensi trauma diperkirakan 150/100.000 populasi dengan 400.000 kasus baru trauma kepala setiap tahunnya (Hovda, 1999). Dawodu (2003) melaporkan bahwa insidensi trauma kepala tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-24 tahun (32,8/100.000). Dilaporkan juga bahwa kecenderungan mengalami trauma kepala pada laki-laki lebih besar daripada wanita, dengan angka perbandingan kematian 3,4:1. Menurut Maddocks (2003) kecelakaan kendaraan bermotor menjadi penyebab utama trauma kepala dengan hampir 1 juta orang meninggal dan lebih dari 20 juta orang cedera pada kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia setiap tahunnya.

Metode pengelolaan trauma kepala telah mengalami kemajuan, misalnya sistem asuhan keperawatan, pengukuran tekanan intrakranial, teknik monitoring tanda-tanda vital, pengontrolan edema otak, serta pencitraan lesi massa intrakranial. Angka kematian memang dapat diturunkan, tetapi tetap saja terdapat pasien dengan jumlah berarti yang mengalami berbagai variasi kecacatan akibat trauma kepala (Martuza & Proctor, 1995). Menurut Dawodu (2003) sekitar 52.000

kasus kematian terjadi setiap tahunnya, dan 2,5-6,5 juta orang penduduk Amerika tercatat harus hidup dengan kecacatan (*disability*) akibat trauma kepala ini. Dilaporkan pula oleh Hovda (1998-1999), dari setiap 24 orang yang memerlukan perawatan medis akibat trauma kepala, sekitar 6 orang harus masuk rumah sakit dan 1 orang meninggal.

Di Indonesia sendiri belum ada data lengkap, dari data rekam medik di RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta tahun 1998 tercatat penderita cedera kepala sebanyak 1091 orang dengan cedera kepala berat 137 orang. Di RSA 'Jaury' Ujung Pandang pada tahun 1997 tercatat 6128 penderita yang dirawat, 3222 di antaranya adalah penderita cedera kepala (Islam, 1998).

Di Amerika, insidensi trauma kepala ringan sekitar 131 kasus per 100.000 penduduk, trauma kepala sedang 15 kasus per 100.000 penduduk, dan trauma kepala berat sekitar 14 kasus per 100.000 penduduk (Dawodu, 2003). Walaupun pasien hanya mengalami cedera kepala ringan sampai sedang, tidak menutup kemungkinan pasien ini akan mengalami defisit fisik maupun neurologis yang berarti (Martuza & Proctor, 1995). Masalah-masalah ini dapat mempengaruhi masa sekarang maupun mendatang. Bahkan seringkali trauma kepala berarti bahwa seseorang tidak akan 'sama' seperti sebelumnya (Johnson, 1998). Dampak-dampak psikososial, fisik, maupun ekonomi yang ditimbulkan oleh trauma kepala agaknya perlu menjadi bahan pertimbangan untuk memahami hal-hal ini lebih mendalam.

B. PERUMUSAN MASALAH

Insidensi trauma kepala cenderung meningkat dari tahun ke tahun disertai berbagai dampak fisik, ekonomis, maupun sosial yang menimbulkan kerugian tidak sedikit. Di samping itu, agar diperoleh gambaran lebih jelas yang berguna dalam penanganan serta untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya usaha preventif dalam mengurangi insidensi trauma kepala, maka diajukan masalah : bagaimana profil trauma kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari–31 Desember 2002.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kasus-kasus trauma kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari–31 Desember 2002.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan gambaran yang jelas dan sistematis tentang profil trauma kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari-31 Desember 2002, sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam upaya prevensi dan kuratif kasus-kasus tersebut.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Sebuah tinjauan pustaka mengenai insidensi dan prevalensi pada kasus *traumatic brain injury* pernah dilakukan oleh Ali Fitri (2000). Tetapi kali ini penulis melakukan penelitian deskriptif retrospektif berdasarkan data rekam medis pasien trauma kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari-31 Desember 2002.